

Pengaruh kebiasaan merokok terhadap konsep diri : citra diri remaja pria di SLTPN 217 Jakarta Timur

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276871&lokasi=lokal>

Abstrak

Usia remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke dewasa, yang ditandai dengan tingkat kelabilan yang tinggi pada diri mereka. Pada masa ini remaja berusaha untuk melepaskan diri dari orangtua tapi remaja belum yakin dengan kemampuan yang dimiliki, karena sedang dalam proses pencarian identitas diri. Banyak hal yang dilakukan remaja sebagai usaha untuk menemukan identitas diri. Salah satunya adalah bergaul dengan teman-teman sebaya dan melakukan kebiasaan merokok yang saat ini sudah sangat marak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kebiasaan merokok terhadap citra diri remaja pria. Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian deskripsi korelasi. Penelitian dilakukan pada populasi siswa pria di SLTP 217 Jakarta Timur yang melakukan kebiasaan merokok. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan metode quota sampling. Sebanyak 63 responden diambil dari populasi dengan cara random sistemik. Data yang diperoleh kemudian ditampilkan dalam bentuk jumlah dan persen dengan menggunakan diagram dan tabel, sedangkan tingkat kemaknaannya dianalisa dengan menggunakan uji Chi-square bentuk tabel 2x2 untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang merokok dan status merokok terhadap citra diri remaja pria. Hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan merokok terhadap citra diri diperoleh nilai P hitung 1,000 atau lebih besar dan nilai nilai alpha sehingga keputusan yang diambil adalah menerima H_0 . Yang berarti tidak ada pengaruh pengetahuan tentang merokok terhadap citra diri. Uji kemaknaan untuk mengetahui pengaruh status merokok terhadap citra diri didapatkan nilai P hitung 0,013 atau lebih kecil dari nilai alpha, dengan demikian keputusan yang diambil adalah menolak H_0 . Ini berarti bahwa ada pengaruh antara status merokok terhadap citra diri. Dari penelitian ini diharapkan pada pembina UKS dari puskesmas agar dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja yang merokok ataupun tidak, dan untuk pihak sekolah khususnya guru bimbingan konseling dan pengurus UKS melakukan pemantauan dan tindak lanjut terhadap permasalahan yang ada sehingga angka kejadian merokok pada remaja tidak meningkat dan waktu ke waktu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dengan menambah jumlah sampel dan melakukan penelitian pada tempat yang berbeda agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi.